

Perancangan Kampanye Iklan Layanan Masyarakat Mengenai Dampak Negatif *Junk Food* Bagi Anak

Nurul Fauziah¹, Agus Triyadi², Bayu Bambang Perdana³

Universitas BSI, fauziahnurulfauzi@gmail.com

Universitas BSI, agus.ayd@bsi.ac.id

Universitas BSI, bayu.bmp@bsi.ac.id

ABSTRAK

Junk Food adalah jenis makanan yang mempunyai banyak kalori, sedikit serat dan nutrisi. *Junk Food* dapat menyebabkan penyakit bila terlalu sering dikonsumsi terutama bagi anak usia 4-8 tahun. Rendahnya pengetahuan orang tua mengenai dampak negatif *Junk Food*, menjadikan makanan ini sebagai alternatif saat orang tua tidak sempat memasak karena sifatnya yang praktis. Metode yang digunakan menggunakan metode observasi dengan langsung terjun ke lapangan mengamati dan wawancara langsung di lapangan. Untuk menambah pengetahuan orang tua maka dibuat Iklan Layanan Masyarakat (ILM) mengenai dampak negatif *Junk Food*. Iklan layanan masyarakat merupakan iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi persuasif atau mendidik khalayak yang bersifat sosial, agar masyarakat sebagai audiens dapat menambah pengetahuan dan kesadaran serta merubah pola hidupnya. Iklan layanan masyarakat tersebut berisi gambar-gambar vektor yang menarik dan musik yang ceria. Selain video animasi dibuat juga katalog resep masakan sehat yang mudah dibuat dan disajikan untuk anak sebagai alternatif agar orang tua tidak membelikan anaknya makanan *junk food*.

Kata Kunci: *Junk Food*, Dampak Negatif, ILM

ABSTRACT

Junk Food is a type of food that has many calories, a little fiber and nutrients. *Junk Food* can cause illness if it is consumed too often, especially for children aged 4-8 years. The low knowledge of parents regarding the negative impact of *Junk Food*, makes this food an alternative when parents do not have time to cook because of its practical nature. The method used uses the observation method by directly plunging into the observing field and direct interviews in the field. To increase parents' knowledge, public service announcements (ILM) were made regarding the negative effects of *Junk Food*. Public service advertisements are advertisements that are used to convey persuasive information or educate social audiences, so that society as an audience can increase knowledge and awareness and change their lifestyle. The public service ad contains interesting vector images and cheerful music. In addition to animated videos also made a catalog of recipes for healthy dishes that are easily made and served for children as an alternative so parents do not buy their children *junk food*.

Keywords: *Junk Food*, Negative Impact, Advertisement

PENDAHULUAN

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup, manusia berusaha memenuhi kebutuhan primernya, salah satu kebutuhan primer tersebut adalah makanan. Tanpa makanan, manusia akan sulit untuk melakukan aktivitas setiap hari. Bagi anak-anak makanan bergizi sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembangnya. Makanan dapat membantu seseorang dalam mendapatkan energi, untuk membantu pertumbuhan badan dan otak. Setiap makanan mempunyai gizi yang berbeda, seperti protein, karbohidrat, lemak, dan sebagainya.

Saat ini masyarakat sudah tidak memikirkan baik tidaknya makanan yang mereka konsumsi bagi tubuh, seperti makanan yang dijual di restoran *Fast Food*. *Fast Food* adalah makanan yang dapat disiapkan dan disajikan dengan cepat, dimana sebelumnya sudah dilakukan proses pengolahan tahap awal sehingga pada saat akan disajikan hanya dibutuhkan proses pengolahan lanjutan yang waktunya relatif lebih cepat, seperti *burger*, kentang goreng, ayam goreng tepung, dan lain lain.

Pesatnya kemajuan teknologi dizaman yang *modern* ini, maka kehadiran makanan cepat saji semakin memanjakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya makanan cepat saji ini dapat merubah gaya hidup manusia menjadi serba praktis dalam mengkonsumsi makanan tanpa memikirkan kesehatan. Kebanyakan orang menganggap *fast food* adalah *junk food*, padahal tidak semua makanan cepat saji termasuk kedalam jenis *junk food*. *Junk food* adalah makanan “sampah” atau makanan bergizi rendah yang tidak dibutuhkan oleh tubuh karena mengandung kalori berlebih dan mengandung lemak jenuh, natrium atau garam, perasa atau umami yang cukup tinggi, serta adanya pengawet tertentu yang apabila sering dikonsumsi akan menimbulkan dampak buruk bagi

kesehatan. Makanan jenis *junk food* yang dijual di restoran *fast food* dan sering dikonsumsi adalah *burger*, ayam goreng tepung dan kentang goreng (*french fries*).

Di Indonesia makanan cepat saji digemari dari berbagai kalangan, terutama anak-anak. Peranan orang tua sangatlah penting untuk menghindari kebiasaan anak mengkonsumsi *junk food*, karena kandungan dalam makanan cepat saji dapat mengganggu kesehatan dan menghambat perkembangan otak anak usia 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Pengetahuan orang tua yang terbatas mengenai dampak negatif *junk food* juga menjadi suatu masalah. Salah satu caranya dengan memperkenalkan makanan sehat pada anak untuk tumbuh kembangnya. Membatasi konsumsi *junk food* tentu bukan tanpa alasan, seperti halnya pada orang dewasa, *junk food* juga bisa berdampak buruk bagi kesehatan anak. Salah satunya *junk food* bisa menyebabkan resiko obesitas pada anak karena mengandung lemak yang tinggi.

Disinilah tujuan dibuatnya iklan layanan masyarakat tentang dampak negatif *junk food* bagi kesehatan dan perkembangan anak yang akan dibuat menjadi video animasi bergaya *flat design* berisi informasi agar orang tua dan anaknya bisa memulai hidup sehat dan terbiasa mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi. Karena jenis makanan *junk food* itu banyak, maka untuk membatasinya penulis hanya mengambil 3 makanan yang umum untuk dibeli dan dikonsumsi, yaitu: *burger*, kentang goreng, dan ayam goreng tepung. Video animasi tersebut akan dibuat sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak dan orang tua sehingga dapat mengetahui mana makanan yang baik dan mana yang tidak baik bagi perkembangan buah hatinya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah ini dengan menjadikannya penelitian dengan judul **“Perancangan Kampanye Iklan Layanan Masyarakat Mengenai**

Dampak Negatif *Junk Food* Bagi Kesehatan Anak Usia 4-8 Tahun”.

Tujuan perancangan merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu tujuan perancangan ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pemahaman orang tua agar lebih membatasi anaknya untuk mengkonsumsi makanan jenis *junk food*, dan memilih untuk memasak makanan sehat sendiri bersama anak.
2. Merancang konsep kampanye yang efektif untuk kampanye iklan layanan masyarakat untuk mensosialisasikan dampak negatif bagi kesehatan anak bila sering mengkonsumsi *junk food*.

KAJIAN LITERATUR

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah jenis iklan yang dibuat oleh suatu perusahaan komersial ataupun non komersial bisa juga dibuat oleh pemerintah yang berisi mengenai informasi dan himbauan untuk kesejahteraan atau kebaikan masyarakat (Munandar, 2011) Dalam perancangan tugas akhir ini iklan layanan masyarakat yang akan dibuat bertemakan mengenai *junk food*.

Junk Food adalah istilah suatu makanan ataupun sajian yang mempunyai kalori tinggi sedangkan gizi dan seratnya rendah.

Junk food adalah kata lain untuk makanan yang jumlah kandungan nutrisinya terbatas. Umumnya, yang termasuk dalam golongan *junk food* adalah makanan yang kandungan garam, gula, lemak dan kalorinya tinggi, tetapi kandungan gizinya sedikit (Sari, 2008).

Biasanya makanan bisa dikatakan sebagai *junk food* adalah makanan yang diolah secara cepat, tapi bukan berarti makanan yang diolah secara cepat dalam

artian *fast food* termasuk *junk food*. *Fast food* hanyalah sebutan untuk cara memasak makanan yang tidak membutuhkan waktu lama, contohnya seperti membuat tumis kangkung bisa dilakukan selama 5-10 menit, itu termasuk *fast food*, artinya diolah secara cepat, tapi bukan berarti itu makanan *junk food*. Karena kangkung adalah salah satu sumber vitamin dan mineral yang berada didalam sayuran. Sumber kalori makanan dihasilkan dari karbohidrat, protein, dan lemak. Ketiga jenis zat gizi makro tersebut yang menghasilkan kalori terbanyak adalah lemak. Untuk setiap 1 gram karbohidrat dan protein menghasilkan kalori 4 kilokalori sedangkan untuk 1 gram lemak menghasilkan kalori 9 kilokalori. Inilah mengapa *junk food* disebut makanan berkalori tinggi.

Selain berkalori tinggi, ada beberapa bahan makanan penyusun *junk food*, seperti yang dikemukakan oleh (Sari, 2008) adalah:

1. Sodium

Sodium adalah bagian dari garam yang banyak ditemukan pada makanan dan minuman kemasan. Sodium banyak terdapat pada kentang goreng (*french fries*), ayam goreng, *burger*, dan lain-lain. Yang harus diperhatikan adalah kadar sodium yang dikonsumsi jumlahnya tidak boleh berlebih. Ini sama dengan 1 3/5 sendok teh. Sodium yang terlalu banyak dalam tubuh dapat meningkatkan darah tinggi.

2. *Saturated Fat* (Lemak Jenuh)

Bahan lain yang banyak terdapat pada *junk food* adalah *saturated fat*. *Saturated fat* berbahaya untuk tubuh, karena merangsang hati untuk memproduksi banyak kolesterol. Disamping itu jumlah *saturated fat* yang tinggi dapat menyebabkan kanker terutama kanker usus dan kanker payudara.

3. Kolesterol

Kolesterol banyak terdapat dalam daging ayam, ikan, telur, mentega, susu, dan keju. Dalam jumlah banyak, kolesterol dapat menutup saluran darah dan oksigen yang seharusnya mengalir keseluruh tubuh. Hal ini bisa sangat berbahaya bila aliran darah dan oksigen yang masuk ke otak menjadi terhambat. Terhambatnya oksigen yang masuk ke dalam otak inilah yang biasa kita sebut sebagai *stroke*.

Menurut Samiadi (2017) Dampak negatif yang bisa ditimbulkan bila seseorang sering mengonsumsi *burger*, ayam goreng tepung, dan kentang goreng untuk kesehatan dan mengganggu perkembangan tubuh terutama bagi anak usia 4-8 tahun. Seperti:

1. Obesitas (Kegemukan)
2. Penyakit Jantung
3. Kanker
4. Kurang Gizi
5. *Stroke*
6. Mengganggu Fokus dan Energi
7. Kecanduan *Junk Food*
8. Melemahkan Sistem Kekebalan Tubuh
9. Mengalami Penurunan Akademik
10. Diabetes

METODE PENELITIAN

Proses perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan metode pengumpulan data yang dibedakan berdasarkan sumbernya.

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, 2010) menjelaskan bahwa: Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Hampir semua metode mempunyai tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variabel. Kemudian tujuan yang pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel.

Data dari suatu penelitian diperoleh dari bermacam-macam sumber, namun dapat dikelompokkan dalam dua sumber utama yaitu: pengumpulan data primer dan sekunder.

a. Pengumpulan Data Primer

Menurut (Kountur, 2009) menyatakan bahwa: Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data.

Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah metode wawancara. Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu melakukan tanya jawab yang didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Menurut (Kountur, 2009) memberikan batasan bahwa “data sekunder adalah data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut dapat berupa fakta, tabel, gambar, dan lain-lain”.

1) Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah mencari literatur yang berhubungan desain komunikasi visual, meliputi buku, koran, majalah, media komunikasi, dan internet.

2) Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan memotret kegiatan objek yang sedang diamati lalu mencatat data yang diperoleh dari hasil survey tersebut untuk dijadikan bukti yang berupa fakta.

2. Metode Analisa Data

Analisis merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan

analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan. Ketika peneliti sudah selesai dalam mengumpulkan data, maka langkah berikutnya ialah menganalisis data yang telah diperoleh.

Analisa yang digunakan dalam laporan ini adalah analisis data kualitatif. Menurut (Patilima, 2005) menjelaskan bahwa: Data yang dikumpulkan adalah data berupa narasi dan angka – angka. Data dianalisis untuk dijadikan bukti, yang perlu diinterpretasi untuk digunakan mendukung kebenaran dari hipotesa yang digunakan dalam penelitian. Hipotesa dalam pendekatan kualitatif hipotesa kerja. Setiap penelitian terfokus pada sebuah masalah penelitian dibuat berlandaskan pada sebuah hipotesa. Sebuah hipotesa dibuat dengan mengacu pada sebuah teori atau sejumlah teori yang dijadikan kerangka atau model teori. Kerangka atau model teori tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan mengapa, yang mengacu pada fakta-fakta sosial yang diajukan, dan yang jawabannya adalah kebenaran sementara atau hipotesa. Sebuah hipotesa dalam sebuah rencana penelitian sebuah pedoman mengenai masalah penelitian dan dalam ruang lingkup penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil pengumpulan data baik literatur maupun pengambilan data secara langsung di lapangan, selanjutnya data-data pemilihan jenis media, unsur visual desain dianalisa berdasarkan metode pendekatan kualitatif dan diperoleh kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka akan dibuat beberapa alternatif desain. Desain akan dianalisa secara deskriptif berdasarkan unsur desain dan kriteria yang ada, maka akan ada satu desain yang terpilih untuk diproduksi menjadi sebuah iklan layanan masyarakat yang akan disebarluaskan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

PEMBAHASAN

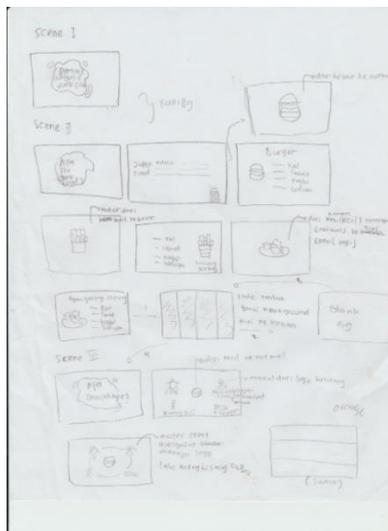
Dalam pembuatan video animasi mengenai dampak negatif *junk food*, konsep yang dibuat mencakup pengertian dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh *junk food* melalui media yang digunakan untuk iklan layanan masyarakat ini adalah video animasi *flat design*. Video animasi mengenai dampak negatif *junk food* di dominasi oleh warna oranye dan hijau, karena warna oranye melambangkan energi, antusiasme, dan perhatian. Sifatnya yang menarik, cerah, dan ceria dapat menawarkan keramahan bagi yang melihatnya. Sedangkan warna hijau melambangkan alam, ketenangan, natural, dan kesehatan. Font yang dipilih yaitu menggunakan *Intro Head R base, Digitalt, Pointy, dan Animated*.

Dalam perancangan ini video animasi dipilih karena merupakan salah satu media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran dan dapat di akses oleh masyarakat karena video animasi ini akan diterbitkan di internet yaitu Youtube.

Perancangan iklan layanan masyarakat yang dirancang akan menggunakan pendekatan kreatif sebagai proses komunikasinya kepada khalayak sasaran. Dalam pendekatan yang digunakan akan ada cara dan konsep kreatif tertentu yang dapat mewakili keseluruhan isi pesan dan menjadi panduan dalam perancangan iklan layanan masyarakat (Casofa, 2013).

Melalui pendekatan kreatif yang dirancang, tujuan kreatif yang ingin dirancang adalah mengkomunikasikan pesan iklan dengan menyadarkan khalayak sasaran sehingga khalayak akan mengingat pesan yang telah disampaikan dan memiliki keinginan untuk melakukannya. Harapan kedepannya agar dapat menciptakan visualisasi yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pesan iklan sehingga nantinya akan dapat mendukung proses komunikasi kepada khalayak sasaran.

Bentuk pesan dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini akan disampaikan dalam bentuk pesan visual. Pesan visual yang disampaikan akan menggunakan visualisasi yang menggambarkan tema iklan yang berupa video animasi *flat* desain. Video animasi tersebut berisi informasi mengenai pengertian *junk food*, kandungan dalam 1 porsi *burger*, kentang goreng, dan ayam goreng tepung, lalu dampak negatif *junk food* yang akan ditimbulkan serta menu makanan sehat yang dapat memenuhi kebutuhan anak. Pesan dari video tersebut diharapkan akan dapat memaparkan keterkaitan antara tema dengan inti pesan iklan yang sesungguhnya.



Gambar 1
Sketsa *Storyboard*
Sumber: Dokumen Penulis



Gambar 2
Sketsa *Storyboard*
Sumber: Dokumen Penulis

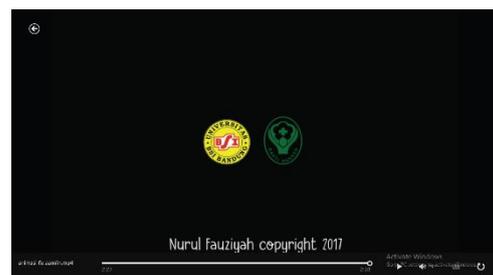
Video animasi iklan layanan masyarakat ini dibuat menggunakan *software Adobe After Effect CC*. Berikut proses pembuatannya.



Gambar 3
Proses Pembuatan Video Animasi
Sumber: Dokumen Penulis



Gambar 4
Proses Pembuatan Video Animasi
Sumber: Dokumen Penulis



Gambar 5
Proses Pembuatan Video Animasi
Sumber: Dokumen Penulis



Gambar 6
Tampilan *YouTube*
Sumber: Dokumen Penulis

1. Dibuatkannya iklan layanan masyarakat lain yang lebih informatif dan lebih menarik.
2. Orang tua harus bisa menyediakan, mengajarkan dan memberi informasi kepada anaknya untuk memilih makanan sehat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan menjawab tujuan yang telah penulis buat, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Menyusun Visualisasi kampanye iklan layanan masyarakat tentang dampak negative *Junk Food* tidak cukup mudah, dengan melakukan observasi dan pengumpulan data-data akan membantu menyusun visualisasi kampanye iklan layanan masyarakat.
2. Pesan yang tepat untuk disampaikan kepada orang tua haruslah singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami oleh kalangan masyarakat khususnya khalayak sasaran.
3. Mencari *reference-refference* mengenai desain dan memadukan dengan warna-warna pastel serta musik yang gembira dan sesuai.
4. Iklan layanan masyarakat ini dikemas secara menarik dengan memperlihatkan gambar-gambar vektor dan media pendukung seperti katalog resep masakan, poster, dan *merchandise* lainnya agar masyarakat khususnya khalayak sasaran bisa mengingat dan mulai untuk hidup sehat.

Saran

Banyak hal yang penulis alami selama melaksanakan Tugas Akhir. Adapun saran untuk membangun kepentingan bersama, antara lain:

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Casofa, Fachmy dan Alib Isa. 2013. *Jagat Desain Grafis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.

Munandar, Haris dan Dudi Priatna (Penerjemah). 2011. *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global*. Jakarta: Kencana.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.